

# Optimalisasi Layanan Perpustakaan Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada melalui Kolaborasi Pustakawan dengan Volunteer Perpustakaan

**Rusna Nur Aini**

Pustakawan Fakultas Biologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Email: [rusna.nuraini@ugm.ac.id](mailto:rusna.nuraini@ugm.ac.id)

Diajukan: 03-04-2022 Direvisi: 18-05-2022 Diterima: 30-06-2022

## Intisari

Peran lebih pustakawan dalam pengelolaan sebuah perpustakaan, serta dalam penyediaan akses sumber belajar bagi pemustaka sangat dibutuhkan di Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada. Perkembangan teknologi dan komunikasi di era saat ini menjadi sebuah peluang dan tantangan bagi pustakawan untuk mengembangkan layanan yang lebih berkualitas dengan mengikuti trend perubahan zaman. Oleh karena itu, kolaborasi antara pustakawan dengan mahasiswa volunteer perpustakaan yang bertujuan untuk membangun kesesuaian layanan perpustakaan pada era saat ini sangat dirasakan manfaatnya. Volunteer perpustakaan terdiri dari beberapa mahasiswa terpilih yang memiliki ketertarikan dan komitmen yang kuat untuk bergabung dengan perpustakaan dalam berbagai kegiatan agar layanan bagi pemustaka semakin berkualitas. Berbagai kolaborasi kegiatan yang telah dilakukan antara lain, training of trainer tentang penelusuran akses database jurnal elektronik dan manajemen sitasi menggunakan Mendeley, talk show diskusi bedah buku, kegiatan pengabdian masyarakat, pelatihan akses e resources, manajemen sitasi Mendeley, dan Microsoft Word tingkat lanjut, sosialisasi layanan perpustakaan dan bimbingan literasi informasi bagi mahasiswa baru dengan pelatihan penelusuran akses jurnal elektronik dan manajemen sitasi menggunakan Mendeley, dan hibah inovasi tenaga kependidikan 2020 berupa kegiatan inovasi layanan perpustakaan selama pandemi. Kolaborasi tersebut menjadikan perpustakaan sebagai wadah kreasi mahasiswa untuk memberikan kontribusi nyata yang dapat dirasakan manfaatnya bagi civitas akademika Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada dalam upaya optimalisasi layanan perpustakaan di Fakultas Biologi UGM.

**Kata kunci:** Layanan perpustakaan, Kolaborasi pustakawan, Volunteer perpustakaan

## ABSTRACT

More roles for librarians in managing a library and providing access to learning resources for users are very much needed at the Faculty of Biology, Universitas Gadjah Mada. The development of technology and communication in the current era is an opportunity and challenge for librarians to develop higher-quality services by following the changing trends of the times. Therefore, the collaboration between librarians and volunteer library students, which aims to build the suitability of library services in the current era, is very beneficial. Library volunteers consist of selected students with a strong interest and commitment to join the library in various activities so that services for users are of higher quality. Various collaborative activities that have been carried out include training of trainers on tracking access to electronic journal databases and citation management using Mendeley, and talk shows discussing book reviews, community service activities, training on access to e-resources, Mendeley citation management, and advanced Microsoft Word, socialization library services and information literacy guidance for new students with training on electronic journal access tracking and citation management using Mendeley, and 2020 education staff innovation grants in the form of library service innovation activities during the pandemic. This collaboration makes the library a place for student creation to make a real contribution that can be felt by the academic community of the Faculty of Biology, Gadjah Mada University, to optimize library services at the Faculty of Biology UGM.

**Keyword:** Library services, Librarian collaborations, Volunteer perpustakaan

## PENDAHULUAN

Perpustakaan perguruan tinggi mempunyai peranan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan, sumber pembelajaran, dan penyebaran ilmu pengetahuan di tingkat universitas demi terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi. Untuk mendukung tujuan tersebut, perpustakaan perguruan tinggi didukung oleh pustakawan dengan kinerja profesional untuk optimalisasi pelayanan kepada pemustaka dengan efektif dan efisien. Butir 2k Penjelasan

Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi mendefinisikan pustakawan sebagai seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Pustakawan sebagai sumber daya manusia yang bertugas mengelola perpustakaan perguruan tinggi harus mampu menjadi pendukung utama dalam penyediaan akses sumber belajar bagi sivitas akademika dan sebagai wadah proses belajar mengajar di institusi tersebut. Pustakawan selain menyediakan informasi dalam meningkatkan taraf hidup pemustaka, mereka juga bisa membimbing melakukan suatu aktivitas yang dapat meningkatkan pengetahuan pemustaka sehingga pemustaka tersebut dapat meningkatkan taraf hidupnya (Saleh, 2020). Uraian tersebut menegaskan bahwa pustakawan harus mampu bergerak, berkarya, berkreasi dan selalu berinovasi. Kemampuan tersebut dapat terwujud melalui kolaborasi yang dibangun pustakawan dengan cara menjalin komunikasi yang positif di lingkungan tempat kerja. Banyak faktor yang dapat mendukung seorang pustakawan dalam membangun kolaborasi. Kesempatan dan kepercayaan pimpinan dan rekan kerja menjadi sumber kekuatan dalam melakukan kreativitas agar mampu melakukan perubahan dan mengikuti arus perkembangan jaman dalam upaya optimalisasi layanan perpustakaan perguruan tinggi.

Belum semua perpustakaan perguruan tinggi mampu mengikuti arus perubahan. Masih ada beberapa perpustakaan yang kekurangan sumber daya manusia yang belum memadai baik dalam status jumlah dan intelektual, anggaran yang belum sepenuhnya mampu mendukung upaya pengembangan perpustakaan, ketidaksiapan perpustakaan mengubah kebiasaan lama yang sudah melekat, pustakawan yang masih konvensional dan ketidakinginan berkembangnya suatu perpustakaan karena merasa masih sanggup melakukan pelayanan terbaik di versi perpustakaan saat ini (Azmar, 2018). Keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dalam mengembangkan perpustakaan merupakan sebuah peluang bagi pustakawan untuk melibatkan anggota institusi di lingkungan perpustakaan melalui kolaborasi. Hal tersebut menjadi latar belakang bagaimana pustakawan mampu menjalin kolaborasi dengan mahasiswa yang merupakan generasi milenial sebagai sebuah peluang dalam mengembangkan perpustakaan agar mampu mengikuti tren perkembangan zaman sehingga dapat menghasilkan layanan yang lebih optimal.

Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, fungsi utama perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai tempat menyimpan segala sumber acuan dalam belajar dan dapat memberikan pelayanan kepada pemustaka yaitu mahasiswa, dosen dan sivitas akademika. Perpustakaan perguruan tinggi dapat melakukan perubahan menuju ke arah yang lebih baik, dengan menciptakan beragam inovasi dan kreativitas yang bermanfaat bagi pemustaka yang dilayani. Hal ini ditekankan oleh Makmur (2015) bahwa perpustakaan berperan sebagai jantungnya kreativitas, jantung informasi, jantung penyebaran ilmu pengetahuan dan jantung perubahan.

Salah satu faktor pendorong terjadinya perubahan di perpustakaan perguruan tinggi adalah adanya perubahan kebutuhan pemustaka perguruan tinggi (Afebende, et.al., 2016). Saat ini

pemustaka lebih menyukai kunjungan secara virtual dan lebih menikmati berselancar di dunia maya melalui akses internet. Mahasiswa saat ini memiliki perubahan kebiasaan dalam berinteraksi sosial secara langsung, diantaranya berkurangnya intensitas tegur sapa antar mahasiswa maupun kepada pustakawan, sehingga berdampak pada jumlah kunjungan fisik dalam pemanfaatan layanan peminjaman menurun dari tahun ke tahun. Adanya pandemi COVID-19 berakibat pada perubahan perilaku pemustaka terutama perilaku saat berada dalam suatu ruangan atau gedung (Kim & Yang, 2022). Penerapan beberapa aturan diperlukan saat pemustaka berkunjung, seperti jarak fisik, pemakaian masker, dan membatasi pemanfaatan ruangan dalam kapasitas dan jam operasional perpustakaan. Perubahan situasi dan perilaku pemustaka tersebut mendorong perpustakaan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyediakan layanan.

Berdasarkan uraian tersebut, Perpustakaan Fakultas Biologi UGM berinisiatif untuk melakukan kolaborasi dengan mahasiswa melalui program *volunteer* perpustakaan atau relawan perpustakaan (selanjutnya disebut dengan *volunteer* perpustakaan). Ide kolaborasi tersebut bertujuan untuk optimalisasi layanan di Perpustakaan Fakultas Biologi UGM. *Volunteer* perpustakaan yang merupakan mahasiswa generasi milenial dari Fakultas Biologi UGM mampu menjadi penghubung antara pustakawan dengan pemustaka yang sebagian besar juga merupakan generasi milenial. Jalinan kolaborasi pustakawan dengan *volunteer* perpustakaan tersebut menjadikan Perpustakaan Fakultas Biologi UGM mampu memberikan kontribusi nyata yang dapat dirasakan manfaatnya secara terus menerus bagi institusi khususnya Fakultas Biologi UGM.

Kolaborasi pustakawan dengan *volunteer* perpustakaan banyak dibahas dalam berbagai artikel. Munster, Harrington, dan Negro (2017) mendeskripsikan bahwa kemitraan Universitas Priddy (*Priddy Library*) dengan *volunteer* perpustakaan mampu mengatasi masalah pendanaan dan pengadaan staf yang semakin berkurang. Kolaborasi bertujuan untuk efektivitas dan efisiensi layanan perpustakaan, dan lebih responsif terhadap kebutuhan pemustaka. Sebelum terlibat dalam kegiatan perpustakaan, *volunteer* dibekali dengan pendidikan dan peningkatan keterampilan perpustakaan. Artikel lain membahas peranan *volunteer* perpustakaan dalam layanan disabilitas tunanetra pada perpustakaan universitas di Malaysia (Bodaghi, Awang-Ngah, & Abdullah, 2014). Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis peranan dan pengalaman para *volunteer* perpustakaan yang bertugas membantu penyandang disabilitas tunanetra dalam mencari, membaca, memilih, meminjam, dan mendiskusikan buku-buku yang mereka butuhkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para penyandang disabilitas tunanetra merasa terbantu, dihormati, diperhatikan, dan mempunyai kedekatan secara emosional dengan *volunteer* perpustakaan.

Tulisan ini mendeskripsikan praktik-praktik terbaik (*best practice*) kolaborasi antara pustakawan dengan *volunteer* perpustakaan yang telah dilaksanakan di Perpustakaan Fakultas Biologi UGM. Kolaborasi tersebut diwujudkan dengan berbagai kegiatan perpustakaan, baik dilaksanakan secara internal di Fakultas Biologi UGM, maupun secara eksternal dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Artikel ini bertujuan memberikan gambaran terkait dengan metode, bentuk kegiatan, dan praktik-praktik kolaborasi antara pustakawan dengan mahasiswa *volunteer* di Perpustakaan Fakultas Biologi UGM.

## PEMBAHASAN

### **Volunteer Perpustakaan**

Istilah *volunteer* atau relawan mengacu pada kerja sukarela atau tidak adanya perjanjian penghasilan yang diberikan bagi para partisipan yang terlibat dalam komunitas *volunteer* (Bath & North East Somerset Council Library, 2018). Mereka mempunyai berbagai alasan untuk membantu institusi yang bersangkutan seperti (Kim & Yang, 2022): 1) adanya harapan atas kontribusi yang mereka berikan dapat membawa perubahan nyata dan menjadikan kinerja institusi menjadi lebih baik; 2) adanya keinginan untuk bersosialisasi dan mencari relasi atau pertemanan baru; 3) adanya keinginan untuk mengembangkan keterampilan dan pengalaman dalam dunia kerja; dan 4) mendapatkan nilai tambah dan semangat dalam pembelajaran. Northland Public Library (2018) mendefinisikan *volunteer* perpustakaan sebagai seseorang yang membantu pekerjaan yang dilakukan di perpustakaan tanpa perjanjian kompensasi untuk layanan yang diberikan. *Volunteer* perpustakaan mendedikasikan waktu dan tenaga mereka melalui berbagai peran dalam layanan perpustakaan, meliputi layanan teknis, layanan pemustaka, dan kegiatan administrasi perpustakaan lainnya.

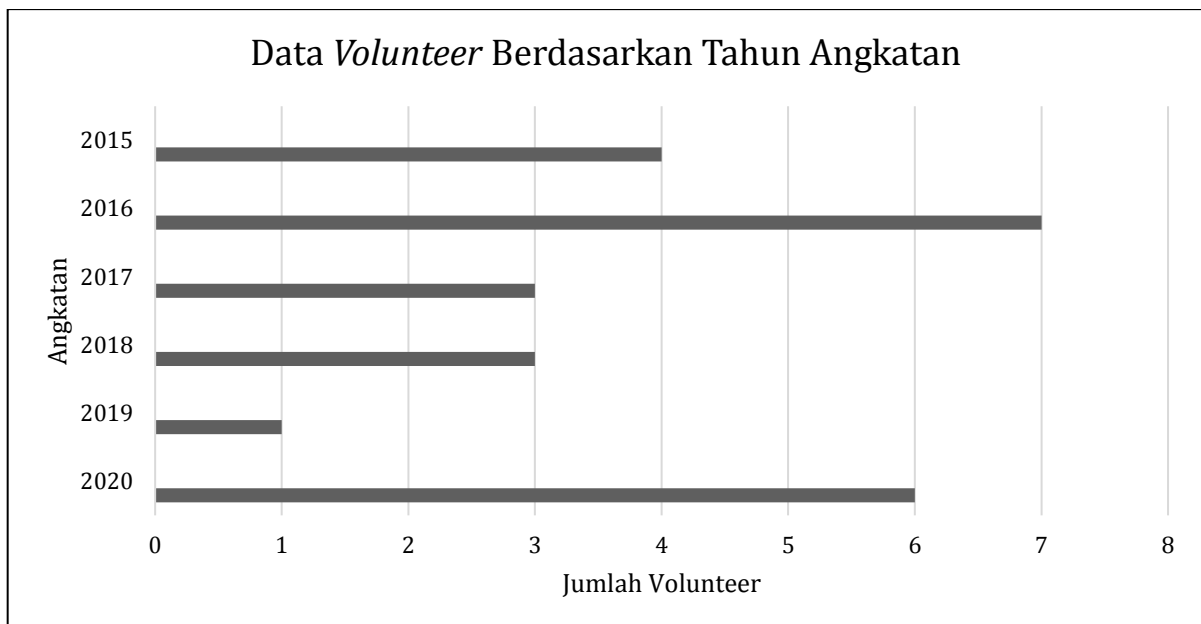
Salah satu persoalan yang sering dihadapi oleh perpustakaan perguruan tinggi adalah adanya keterbatasan sumber daya manusia, baik dari sisi jumlah, kemampuan, dan anggaran pengadaan sumber daya manusia. *Volunteer* perpustakaan merupakan salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut (Bartlett, 2013). *Volunteer* perpustakaan memiliki komitmen yang tinggi dalam mendukung kinerja organisasi dan biaya yang digunakan untuk mencari partisipan dalam komunitas *volunteer* perpustakaan relatif lebih kecil. Mereka dapat menjadi pelengkap yang berharga bagi staf perpustakaan dalam berbagai situasi. Keterlibatan komunitas yang tergabung dalam *volunteer* perpustakaan dapat membantu untuk mempromosikan keberadaan perpustakaan perguruan tinggi dan mendukung pengembangannya dalam institusi (Colibaba, Skinner, & Furgal, 2019). Meskipun demikian, keterlibatan *volunteer* perpustakaan perlu diatur dan dipertimbangkan dengan bijaksana agar tercipta kolaborasi yang harmonis antara pustakawan dengan *volunteer* perpustakaan.

### **Volunteer Perpustakaan Fakultas Biologi UGM**

Pengelolaan perpustakaan di Perpustakaan Fakultas Biologi UGM meliputi pengadaan, pengolahan, pengelolaan bahan perpustakaan, sumber informasi, pendayagunaan dan pemasyarakatan informasi baik dalam bentuk karya cetak, karya rekam maupun multimedia, serta kegiatan pengkajian atau kegiatan lain untuk pengembangan perpustakaan, dokumentasi dan informasi termasuk pengembangan profesi. Pustakawan perlu membekali diri dengan selalu terus belajar, mengikuti berbagai kegiatan dan pelatihan agar memiliki kompetensi yang lebih dari bidangnya. Kompetensi pustakawan tidak lagi terbatas dalam lingkup kompetensi tradisional seperti, klasifikasi, katalogisasi, pengadaan koleksi dan sebagainya. Lebih dari itu, pustakawan harus mampu mengatasi permasalahan yang timbul di dalam institusinya. Pustakawan dapat melakukan kerjasama dengan pihak lain agar dapat mengatasi permasalahan

yang timbul akibat keterbatasan sumber daya manusia. Salah satunya adalah melalui ide kolaborasi antara pustakawan dan mahasiswa. Kolaborasi dapat menjawab permasalahan yang timbul di Perpustakaan Fakultas Biologi UGM. Pustakawan mampu menginisiasi terbentuknya tenaga *volunteer* atau tenaga sukarela dengan nama *volunteer* perpustakaan.

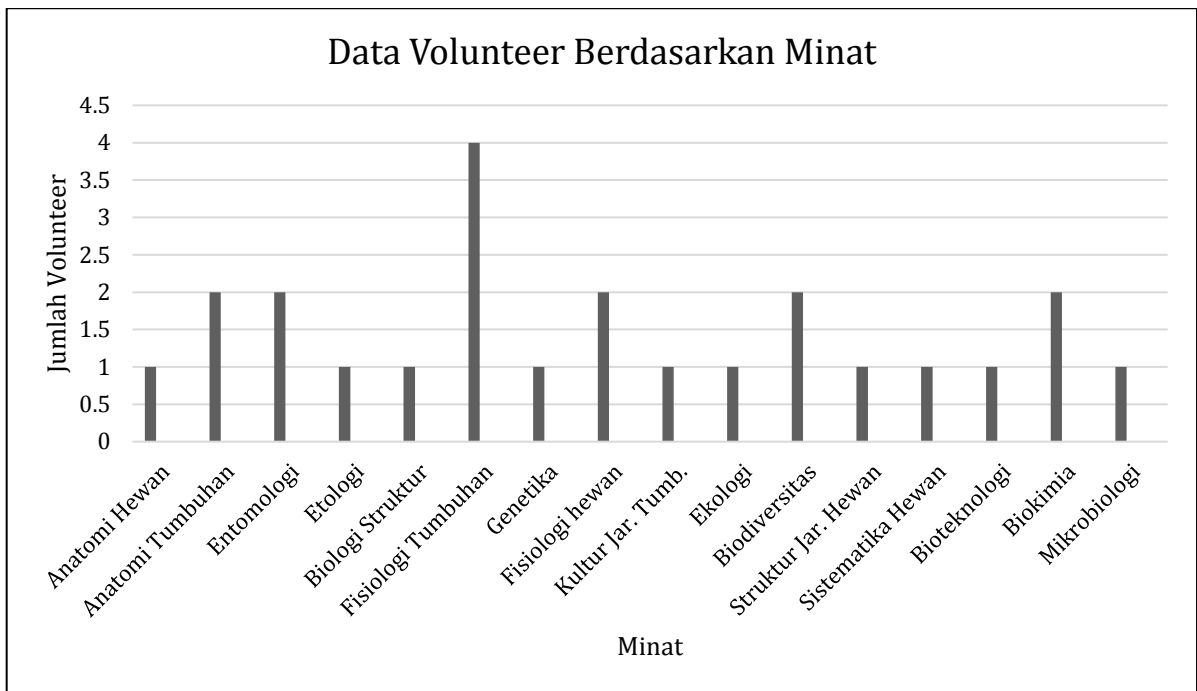
Berdasarkan tahun angkatan, partisipan *volunteer* Perpustakaan Fakultas Biologi UGM adalah mahasiswa dengan tahun angkatan 2015 hingga 2020 sebanyak 24 partisipan. Gambar 1 mengilustrasikan jumlah mahasiswa yang tergabung dalam komunitas *volunteer* Perpustakaan Fakultas Biologi UGM berdasarkan tahun angkatan. Jumlah terbanyak *volunteer* merupakan mahasiswa tahun angkatan 2016 sebanyak 7 partisipan, kemudian mahasiswa angkatan tahun 2020 sebanyak 6 partisipan, mahasiswa tahun angkatan 2015 sebanyak 4 partisipan, dan mahasiswa tahun angkatan 2017-2018 masing-masing sebanyak 3 partisipan, sedangkan jumlah *volunteer* paling sedikit adalah mahasiswa tahun angkatan 2019 dengan hanya 1 partisipan.



Sumber: data diolah, 2022

Gambar 1. *Volunteer* Perpustakaan Fakultas Biologi UGM berdasarkan tahun angkatan

Berdasarkan minat pembelajaran, partisipan *volunteer* Perpustakaan Fakultas Biologi UGM terdiri atas 16 bidang kajian. Gambar 2 mengilustrasikan data *volunteer* Perpustakaan Fakultas Biologi UGM berdasarkan minat. Jumlah *volunteer* terbanyak berasal dari minat fisiologi tumbuhan, yaitu 4 partisipan. *Volunteer* dengan minat anatomi tumbuhan, entomologi, fisiologi hewan, biodiversitas, dan biokimia masing-masing sebanyak 2 partisipan, sedangkan minat lain meliputi anatomi hewan, etologi, biologi struktur, genetika, kultur jaringan tumbuhan, ekologi, struktur jaringan hewan, sistematika hewan, bioteknologi, dan mikrobiologi masing-masing 1 partisipan.



Sumber: data diolah 2022

Gambar 2. *Volunteer* Perpustakaan Fakultas Biologi UGM berdasarkan minat

### Kolaborasi Pustakawan dengan *Volunteer* Perpustakaan Fakultas Biologi UGM

Laporan Kegiatan Perpustakaan Fakultas Biologi UGM (2018) mendeskripsikan *Volunteer* atau tenaga sukarela perpustakaan merupakan komunitas mahasiswa yang telah berkolaborasi dengan Perpustakaan Fakultas Biologi UGM dan menjadi bagian perpustakaan dalam melaksanakan berbagai kegiatan perpustakaan. Tujuan dari kolaborasi pustakawan dengan mahasiswa *volunteer* agar setiap kegiatan perpustakaan yang melibatkan banyak sumber daya manusia dapat terlaksana dengan baik dan terencana. Kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki Perpustakaan Fakultas Biologi UGM masih terbatas, sementara kegiatan layanan dan penyebaran literasi harus selalu dilaksanakan. Kolaborasi *volunteer* perpustakaan dengan pustakawan di Perpustakaan fakultas Biologi UGM diwujudkan dalam berbagai kegiatan, meliputi: 1) pendidikan dan pelatihan perpustakaan; 2) acara *talkshow* dan bedah buku; 3) pengabdian kepada masyarakat; 4) proses seleksi *volunteer* perpustakaan baru; dan 5) inovasi layanan perpustakaan masa pandemi.

Pendidikan dan pelatihan perpustakaan dikemas dalam bentuk *training of trainer* dengan topik penelusuran akses *database* jurnal elektronik, sosialisasi *e-content*, dan manajemen sitasi menggunakan *Mendeley*. Pelaksanaan kegiatan tersebut meliputi: 1) *training of trainer* dilaksanakan 4 Agustus 2017 dengan hasil terpilih 5 orang mahasiswa yang siap membantu menyelenggarakan kegiatan perpustakaan sebagai tenaga sukarela atau *volunteer*. Materi dalam kegiatan ini adalah penelusuran *e-database e-journal* dan manajemen sitasi menggunakan *Mendeley*; 2) sosialisasi *e-Content* dan *Reference Management Tools* bagi mahasiswa Fakultas Biologi UGM dilaksanakan 27 September 2017 di Auditorium Fakultas Biologi UGM dan dihadiri oleh sekitar 50 peserta; 3) pelatihan *e-resources*, manajemen sitasi *Mendeley*, dan *MS Word* tingkat lanjut dilaksanakan 1 Agustus 2018, bertujuan memberikan pembekalan bagi SDM Perpustakaan dan *volunteer* perpustakaan untuk persiapan bimbingan literasi PPSMB

tahun 2018; 4) sosialisasi layanan perpustakaan pada PPSMB tahun 2018 dilaksanakan 9 Agustus 2018 dengan materi pengenalan *volunteer* perpustakaan dan pemanfaatan fasilitas layanan perpustakaan; dan 5) literasi perpustakaan bagi mahasiswa baru dilaksanakan 13-25 Agustus 2018, bertujuan membekali mahasiswa dengan keterampilan perpustakaan.

Acara *talkshow* dan bedah buku merupakan salah satu hasil kolaborasi pustakawan dengan *volunteer* perpustakaan untuk memperkenalkan karya-karya yang dihasilkan oleh para peneliti di Fakultas Biologi UGM agar dapat dimanfaatkan oleh seluruh sivitas akademika dalam menghasilkan *output* penelitian dan pengajaran yang lebih berkualitas. Acara ini meliputi: 1) bedah buku Keanekaragaman & Potensi Sumber Daya Genetik Melon karangan Dr. Budi Setiadi Daryono, M.Agr.Sc. & Sigit Dwi Maryanto, S.Si.,M.Sc. bekerjasama dengan Laboratorium Genetika dan Pemuliaan Fakultas Biologi UGM dilaksanakan 27 Oktober 2017 di Ruang Sidang Bawah, Fakultas Biologi UGM; dan 2) bedah buku karya dosen Fakultas Biologi UGM bekerjasama dengan *UGM Press* dengan judul Bahan Ajar Mikrobiologi dilaksanakan, buku Keanekaragaman Hayati di Gianyar, dan buku Karakterisasi dan Keanekaragaman Genetik Ayam Lokal Indonesia.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dikemas dalam bentuk dukungan, kerjasama, sosialisasi dan gerakan literasi masyarakat, serta kunjungan mitra kerjasama. Pelaksanaan kegiatan tersebut meliputi: 1) pengabdian masyarakat di Dusun Klegung dilaksanakan tanggal 26 Oktober 2017. Tujuan kegiatan ini adalah memotivasi kreativitas warga dalam memanfaatkan teknologi digital, e-literasi untuk eksplorasi sumber daya alam dalam upaya peningkatan promosi eko-wisata dan edu-wisata, dan dapat memberi keterampilan dan studi literasi tentang akses informasi di dunia *online*, dan desain laman internet (*web*) sebagai upaya peningkatan promosi di dunia maya (*virtual networking*); 2) koordinasi rencana pelaksanaan *talkshow* literasi bagi pelajar tingkat SMP di Kota Yogyakarta bekerjasama dengan Taman Pintar dilaksanakan 31 Juli 2018; 3) sosialisasi gerakan literasi di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Jambangan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh pustakawan bekerjasama dengan *volunteer* perpustakaan dan salah satu dosen Fakultas Biologi UGM, Dr. Dra. Rr. Upiék NW Astuti, M.Bio. Med yang sedang melaksanakan kegiatan MBKM di Dusun Jambangan. Materi sosialisasi meliputi pemanfaatan internet dan cara cerdas menyikapi berita bohong atau *hoax*; dan 4) kunjungan ke PKBM Ibnu Hajar sebagai mitra PkM-MBKM Fakultas Biologi UGM untuk penguatan Literasi Edukasi di Pusat Kegiatan Pembelajaran Masyarakat (PKBM) Desa Sirahan, Salam, Magelang, Jawa Tengah.

Untuk menjaga kesinambungan kerjasama antara pustakawan dengan *volunteer* perpustakaan, Perpustakaan Fakultas Biologi UGM mengadakan kegiatan seleksi *volunteer* perpustakaan baru yang dilaksanakan 12 hingga 13 Mei 2018. Perpustakaan memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang bersedia mengikuti tahap seleksi dengan syarat sebagai berikut: 1) calon *volunteer* perpustakaan mempunyai komitmen tinggi untuk mendukung kegiatan perpustakaan; 2) bersedia belajar untuk terus meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam mendukung kegiatan perpustakaan; dan 3) persyaratan khusus menguasai *software Mendeley*. *Volunteer* perpustakaan yang lolos seleksi dapat bergabung dengan perpustakaan Fakultas Biologi dan berkolaborasi bersama untuk menyusun beberapa

kegiatan perpustakaan, khususnya kegiatan bimbingan literasi Mahasiswa Baru Tahun Ajaran 2018/2019.

Kolaborasi pustakawan dengan *volunteer* perpustakaan dalam inovasi layanan perpustakaan selama Pandemi COVID-19 diwujudkan dalam pembuatan video profil. Pandemi mengharuskan Perpustakaan Fakultas Biologi UGM untuk berinovasi dalam penyebarluasan informasi layanan perpustakaan. Proposal Perpustakaan Fakultas Biologi dalam Gadjah Mada Innovation Programme (2020) pustakawan bersama *volunteer* perpustakaan membuat video profil fasilitas dan pelayanan perpustakaan Fakultas Biologi UGM selama pandemi dan era normal baru yang dapat diakses sivitas akademika UGM, khususnya sivitas akademika Fakultas Biologi UGM. Pembuatan video profil perpustakaan dilaksanakan dalam jangka waktu satu semester atau enam bulan, selama tahun 2020. Video profil terpilih menjadi 10 besar karya terbaik dalam workshop Produksi dan Kompilasi Video Inovasi Layanan Perpustakaan di Masa Pandemi Covid-19, dan berhasil mendapatkan hibah dalam kompetisi Hibah Inovasi Tenaga Kependidikan Universitas Gadjah Mada, tahun 2020.

## KESIMPULAN

Kompetensi pustakawan perguruan tinggi menjadi syarat yang harus dimiliki pustakawan dalam mengelola perpustakaan secara profesional. Bergerak, bersinergi, terus berkarya, berinovasi dan mampu berperan di dalam memajukan institusi merupakan hal yang harus dilakukan pustakawan sebagai modal utama untuk berprestasi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas mutu layanan perpustakaan dan berperan dalam memajukan institusi. Keterbatasan sumber daya manusia tidak dapat menjadi alasan pustakawan untuk stagnan pada kebiasaan pelayanan perpustakaan secara konvensional. Tuntutan perkembangan zaman yang terus tumbuh dan berkembang menjadi dasar pustakawan untuk terus bergerak dan bersinergi bersama generasi milenial yaitu para mahasiswa. Realisasi ide pembentukan *volunteer* perpustakaan dan kolaborasi antara pustakawan dengan *volunteer* perpustakaan mampu menjembatani kesenjangan antar generasi dan menciptakan keberlanjutan peran dalam menyebarkan informasi. Melalui kolaborasi pustakawan dengan *volunteer* perpustakaan, pustakawan tetap mampu berkegiatan di tengah keterbatasan kemampuan dan mampu mengikuti kebutuhan pemustaka yang didominasi oleh generasi milenial. Tidak ada kata terlambat untuk meningkatkan kebermanfaatan perpustakaan dengan terus bergerak bersama *volunteer* perpustakaan.

Pada akhirnya, kegiatan bersama *library volunteer* bertujuan berikut: 1) Meningkatkan kemampuan dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki perpustakaan dan pustakawan. 2) Mahasiswa secara langsung akan mendapatkan pengalaman lebih dalam meningkatkan *soft skills* tentang bagaimana membangun kerjasama tim, mengatasi permasalahan (*problem solving*), memiliki keahlian dalam mengakses sumber-sumber informasi digital (*e-journal, e-book, e-thesis* dan lain-lain) yang bermanfaat sebagai bekal dalam masa perkuliahan, memiliki kemudahan dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan serta mendapatkan sertifikat yang dapat dipergunakan untuk menambah portofolio mahasiswa. 3) Meningkatkan layanan perpustakaan Fakultas Biologi UGM, memaksimalkan sumberdaya yang dimiliki perpustakaan serta memacu kreativitas dan peluang inovasi. Perpustakaan menjadi lebih kreatif dalam



meningkatkan kemampuan dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Perpustakaan dapat melakukan perubahan yang mengantarkan ke arah kebaikan, inovatif, kreatif, kebermanfaatan bagi institusi dan komponen pendukung lainnya. 4) Mahasiswa yang tergabung dalam komunitas *library volunteer* Fakultas Biologi UGM akan memiliki keterampilan dan wawasan lebih serta meningkatkan *soft skills* mahasiswa yang bermanfaat sebagai bekal dalam penerapan selanjutnya di dunia kerja. Selain itu, penyampaian informasi terkait literasi dapat lebih dinamis antara pustakawan dengan seluruh sivitas akademika Fakultas Biologi UGM sehingga layanan yang diberikan lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afebende, G., et.al. (2016). A pulse on the world of academic libraries: Six regions, six insights. *College & Research Libraries News*, 77(8), 389–395. <https://doi.org/10.5860/crln.77.8.9539>
- Azmar, N. J. (2018). Masa Depan Perpustakaan Seiring Perkembangan Revolusi Industri 4.0: Mengevaluasi Peranan Pustakawan. *Jurnal Iqra'*, 10(1), 33–41.
- Bartlett, J. (2013). Handle with care: benefits and drawbacks of *volunteers* in the library. *Library Leadership and Management*, 27(3), 1-4. Diakses dari [https://uknowledge.uky.edu/libraries\\_facpub?utm\\_source=uknowledge.uky.edu%2Flibraries\\_facpub%2F75&utm\\_medium=PDF&utm\\_campaign=PDFCoverPages](https://uknowledge.uky.edu/libraries_facpub?utm_source=uknowledge.uky.edu%2Flibraries_facpub%2F75&utm_medium=PDF&utm_campaign=PDFCoverPages)
- Bath & North East Somerset Council Library. (2018). *A guide to managing volunteers for organisations interested in running a Community Run Library*. Diakses dari [https://beta.bathnes.gov.uk/sites/default/files/201906/guide\\_recruiting\\_and\\_managing\\_volunteers.pdf](https://beta.bathnes.gov.uk/sites/default/files/201906/guide_recruiting_and_managing_volunteers.pdf)
- Bodaghi, N.B., Awang-Ngah, Z. & Noorhidawati, A. (2014). Student volunteers as academic saviours and social connectors among the visually impaired in an academic library. *Libri*, 64(1), 40-48. <https://doi.org/10.1515/libri-2014-0004>
- Colibaba, A., Skinner, M.W., Furgal, C. (2019). The challenges and opportunities of sustaining *volunteer-based rural libraries*. *Public Library Quarterly*, 38(4), 410-427. <https://doi.org/10.1080/01616846.2019.1576117>
- Kim, Y. & Yang, E. (2022). Academic library spaces and student activities during the COVID-19 pandemic. *The Journal of Academic Librarianship*, 48(4), 1-11. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2022.102529>
- Makmur, T.(2015). *Perpustakaan Era Keterbukaan Informasi Publik*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Munster, I., Harrington, E., Negro, T. (2017). It's fun to partner: expanding library collaborations. *Library Leadership and Management*, 31(3), 1-16. <https://doi.org/10.5860/llm.v31i3.7242>
- Northland University Library. (2018). *Volunteer perpustakaan policy*. Diakses dari <https://www.northlandlibrary.org/about-northland/general-policies/library-volunteer-policy/>
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Saleh, A. R. (2020). Ekosistem yang Mempengaruhi Pengembangan Pustakawan. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 19(1), 53–66.
- Universitas Gadjah Mada. Perpustakaan Fakultas Biologi. (2018). *Laporan Kegiatan Perpustakaan Fakultas Biologi UGM Tahun 2018*. Yogyakarta: Fakultas Biologi UGM.
- Universitas Gadjah Mada. Perpustakaan Fakultas Biologi. (2020). *Inovasi layanan Perpustakaan Fakultas Biologi UGM melalui optimalisasi media online untuk mendukung kinerja perpustakaan di era new normal Pande COVID-19: proposal Gadjah Mada Innovation Programme*. Yogyakarta: Fakultas Biologi UGM.